

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM PERMAINAN KUDA LUMPING DI KECAMATAN KINALI**  
**KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Pada bab ini akan membahas tentang permainan kuda lumping yang ada di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Khususnya di Nagari Persiapan Padang Canduh yang terdapat satu permainan kuda lumping yaitu Krido Budoyo dan di Nagari Persiapan Limau Puruik yang terdapat dua permainan kuda lumping yaitu Trituronggo Seto Krido Yakso dan Turonggo Seto Sekar Melati. Namun terlebih dahulu akan dibahas tentang biografi Nagari Persiapan Padang Canduh dan Nagari Persiapan Limau Puruik

**1. Gambaran Umum Nagari Persiapan Padang Canduh Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

**1.1 Gambaran Umum Nagari Persiapan Padang Canduh**

Secara administrasi Nagari Persiapan Padang Canduh terletak sebelah selatan Kabupaten Pasaman Barat dengan luas daerah  $\pm$  1.170 Ha dan ketinggian 0–2.187 M dari permukaan laut. Sedangkan secara Geografis Nagari Persiapan Padang Canduh terletak :00° 08' LU – 00° 37' LS dan 99° 10' BT – 99° 37' BT. Jumlah penduduk Nagari Persiapan Padang Canduh 2.778 jiwa. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1**  
**Jumlah Penduduk Nagari Persiapan**  
**Padang Canduh Pada Tahun 2017**

No	Jenis Kelamin	Total
1	Laki-laki	1.204
2	Perempuan	1574
Jumlah		2.778

Sumber Data: Kator Wali Nagari Persiapan Padang Canduah

Nagari Persiapan Padang Caduh dibatasi dengan daerah lain. dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Persiapan Bunuik.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Persiapan Limau Puruik.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Persiapan Limau Puruik.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Persiapan VI Koto Selatan.

Nagari Persiapan Padang Canduh memiliki jarak dengan Pusat Pemerintahan sebagai berikut:

1. Jarak dengan Nagari pusat 5 km.
2. Jarak dengan Kecamatan 6 km
3. Jarak dengan Kabupaten 35 km
4. Jarak dengan Provinsi 150m km

## 1.2 Ekonomi Masyarakat

Nagari Persiapan Padang Canduh telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembangunan di berbagai bidang diantaranya bidang pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain. Pembangunan ini tidak terlepas dari peran serta dan partisipasi masyarakat yang telah memiliki pola pikir jauh kedepan, baik dalam peningkatan taraf hidup maupun peningkatan sumberdaya manusia. Walaupun tidak semuanya terpenuhi. Dengan adanya kemajuan setahap demi setahap maka diharapkan untuk masa yang akan datang peningkatan perekonomian terus meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diawah ini tentang mata pecaharian masyarakat di Nagari Persiapan Padang Canduh

**Tabel III. 2**  
**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Nagari**  
**Persiapan Padang Canduh Tahun 2017**

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Karyawan	53
2	Wiraswasta	86
3	Peternak rumah waleet	11
3	Petani/ Perkebunan	1.893
4	Pedagang	189
7	Buruh harian lepas/Tukang Bangunan	65
8	Lainnya	20

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Padang Canduh

Dari tabel di atas terlihat mata pencaharian paling banyak adalah petani berjumlah 1.893 orang dan diikuti oleh pedagang 189, wiraswasta 85 orang, Buruh harian lepas/Tukang Bangunan 65, Karyawan 53, lainnya 20 orang dan peternak rumah walet 11 orang.

### 1.3 Pendidikan Masyarakat

Dalam meningkatkan Kecerdasaan Masyarakat baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang perlu adanya sarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah apakah perlu penambahan atau tidak. Adapun sarana yang dibutuhkan tersebut dimulai dari TK, SD, SMP/MTs dan SMA/MA. Sedangkan sarana yang tersedia di Nagari

Persiapan Padang Canduh pada saat sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Nagari Persiapan**  
**Padang Canduh Tahun 2017**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	2
2	SD	2

Sumber Data: Kator Wali Nagari Persiapan Padang Canduh

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Nagari Persiapan Padang Canduh adalah TK/PAUD sebanyak 2 buah dan SD sebanyak 2 buah.

Tingkat pendidikan penduduk di Nagari Persiapan Padang Canduh tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Strata Pendidikan Penduduk Nagari Persiapan**  
**Padang Canduh Tahun 2017**

No.	Keterangan	Jumlah ( orang )
1	Lulusan Pendidikan Umum	
	a. Taman Kanak-kanak	28
	b. SD	70
	c. SLTP	137
	d. SLTA	90
	e. Akademi/ D1- D4/Sarjana	14

2	Lulusan Pendidikan Khusus	
	a. Madrasah/Pesantren	6
	b. Kursus/Keterampilan	4

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Persiapan Padang Canduh

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan paling banyak lulusan SMP dengan jumlah penduduk 137 orang diikuti dengan lulusan SLTA 90 orang, SD 70 orang, Taman Kanak-Kanak 28 orang, Akademi/D1,2,3,4/ Sarjana 14 orang, Madrasah/Pesantren 6 orang dan Kursus/Keterampilan 4 orang.

#### 1.4 Agama

Penduduk Nagari Persiapan Padang Canduh mayoritas beragama Islam dan sangat barpegang teguh kepada ajaran agama yang dapat kita lihat pada tingkah laku sehari-hari. Mereka saling hormat manghormati antar sesama pemeluk dan juga antar umat yang berbeda agama. Nagari Padang Canduh memiliki 2 macam agama yaitu Islam dan Kristen (Khatolik), Adapun jumlah penduduk yang beragama Islam tercatat sebanyak 2,848 jiwa dan yang beragama Kristen (Khatolik) tercatat sebanyak 249 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama**  
**di Nagari Padang Canduh Tahun 2017**

No	Keterangan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam			2.848
2	Kristen (Khatolik)	127	122	249

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Persiapan Padang Canduh

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk nagari persiapan Padang canduh mayoritas beragama Islam dengan jumlah pemeluk agama islam 2.848 jiwa dan yang paling sedikit beragama Kristen (khatolik) berjumlah 249 jiwa dengan rincian 127 laki-laki dan 122 perempuan.

Jumlah peribadatan di nagari Persiapan Padang Canduh dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel III.6**  
**Sarana Ibadah di Nagari Persiapan**  
**Padang Canduh Tahun 2017**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushalla	2
3	Gereja	1

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Persiapan Padang Canduh

Dari tabel di atas diketahui jumlah sarana peribadatan yang lebih dominan yaitu Masjid dan Musholla. Adapun jumlah Masjid sebanyak 3 buah dan Mushalla 2 buah sedangkan Gereja tidak sebanyak jumlah Masjid hanya 1 buah. Hal ini dapat menunjukan bahwa di Nagari Persiapan Padang Canduh mayoritas penduduknya umat Islam.

## **2. Permainan Kuda Lumping Krido Budoyo di Nagari Persiapan Padang Canduh**

### **2.1 Sejarah Permainan Kuda Lumping Krido Budoyo di Nagari Persiapan Padang Canduh**

Awal mula berdirinya permainan kuda lumping Krido Budoyo di Nagari Persiapan Padang Canduh pada tahun 1964. Permainan kuda lumping ini dibawa oleh para transmigrasi asal Jawa Timur. Permainan

kuda lumping merupakan salah satu kesenian tertua yang ada dan tetap eksis sampai sekarang khususnya di Nagari Persiapan Padang Canduh. Awal mula berdirinya permainan kuda lumping ini diketuai oleh Samsiran (almarhum). Setelah beliau meninggal diteruskan oleh generasi berikutnya. Hingga sampai saat ini kesenian kuda lumping sudah masuk ke generasi keempat dan diketuai oleh Sutino. Asal mula nama permainan kuda lumping di nagari persiapan Padang Canduh krido budoyo adalah hasil dari kesepakatan para sesepuh orang Jawa yang ada di daerah nagari persiapan Padang canduh. Arti dari Krido budoyo adalah kebudayaan Jawa maksudnya adalah kebudayaan asli Jawa. Sampai sekarang nama kelompok permainan ini tidak pernah berubah dan tidak akan diubah oleh anggota permainan kuda lumping.

Permainan kuda lumping ini ditujukan kepada masyarakat sebagai kesenian asli dari Jawa Timur yang digunakan sebagai hiburan, menyatukan masyarakat, mengenang peristiwa merebut kemerdekaan dari para penjajah dan lainnya. Alat-alat yang digunakan dalam permainan kuda lumping asli berasal dari Jawa baik itu dari alat musik, pakaian, aksesoris dan lainnya. Anggota permainan kuda lumping ini dahulunya berjumlah dua puluh orang. Namun sekarang jumlah anggota permaia kuda lumping sudah dua puluh lima orang. (Sutino, 2017)

## 2.2 Proses Pertunjukan Permainan Kuda Lumping

Pertunjukan permainan kuda lumping Krido Budoyo di Nagari Persiapan Padang canduh dan permaian kuda lumping Trituronggo Seto Krido Yakso serta Permainan kuda lumping Turonggo Seto Sekar Melati di Nagari Persiapan Limau Puruik biasanya ditampilkan di acara pernikahan, aqiqah, Sunat Rasul, bersih desa dan lainnya. Pertunjukan dilakukan di tempat terbuka baik itu di lapangan, di halaman rumah dan lainnya. Biasanya pertunjukan permainan kuda lumping dimulai dari siap

shalat ashar sampai jam 24:00 WIB. Sebelum pertunjukan dimulai pihak dari pemilik permainan kuda lumping terlebih dahulu memasang semua atribut di tempat yang telah disediakan oleh penyewa dari pemasangan alat-alat musik, penguat suara, penataan barongan, cambuk, kuda-kudaan dan sesajen yang terdiri dari bunga tujuh macam, ayam hidup, minyak duyung, benang, memori, pisang, beling, ayam goreng, nasi kuning, nasi putih, air putih, air teh, air kopi, kelapa muda, menyan dan minyak duyung yang ditempatkan dalam satu wadah di penampakan. Pemain kuda lumping yang bertugas bagian menari juga mempersiapkan diri dengan berdandan dengan bedak, lipstik dan lainnya yang telah disediakan. Biasanya dalam setiap pertunjukan permainan kuda lumping dilakukan oleh dua puluh lima sampai tiga puluh orang. Dari dua puluh lima sampai tiga puluh orang tersebut dibagi sesuai dengan tugas masing-masing. Enam orang memainkan alat musik, satu orang penyanyi, satu orang pawang, empat belas penari dan sisanya sebagai pengawas pertunjukan permainan kuda lumping.

Setelah semuanya selesai baru pertunjukan permainan kuda lumping siap ditampilkan. Sebelum pertunjukan permainan kuda lumping dimulai sang pawang membakar menyan terlebih dahulu guna memanggil jin agar datang dalam pertunjukan permainan kuda lumping. Pemanggilan jin bertujuan agar pertunjukan lebih meriah dengan adanya atraksi di luar nalar manusia seperti memakan kaca, memakan bunga, memakan arang hidup dan lainnya. Jinlah yang merasuk ke dalam diri para pemain dan yang melindungi para pemain dari hal-hal yang tidak diinginkan. (Rosidi, 2017)

Tanpa adanya perlindungan dan bantuan jin maka pemain tidak bisa melakukan atraksi. Seperti atraksi memakan kaca, memakan arang, atraksi kekebalan tubuh dan lainnya. Para pemain juga meyakini bahwa

jinlah yang melindungi diri mereka dalam setiap pertunjukan. Tidak mungkin bisa orang biasa dapat melakukan atraksi di luar kemampuan seperti memaka kaca, memakan arang, aksi kekebalan tubuh dan lainnnya. Apabila dalam pertunjukan tidak ada yang melindungi pemain maka tidak akan ada yang mau ikut dalam permainan kuda lumping. (Sutino, 2017)

Adanya pertunjukan atraksi itulah yang menjadi daya tarik bagi masyarakat. Jinlah yang melakukan semuanya. Pemain hanya menjadi perantara saja. Tanpa adanya daya tarik dalam permainan kuda lumping maka masyarakat kurang minat dan kurang suka dengan permainan kuda lumping. (Tukimin 2017)

Dalam pertunjukan permainan kuda lumping terdiri dari beberapa tahap. *Pertama*: Pertunjukan permainan kuda lumping dilakukan oleh empat orang remaja perempuan yang berumur sekitar 13-15 tahun yang berdurasi kurang lebih empat puluh menit. Tarian ini dilakukan hanya sebagai pembuka saja tanpa adanya atraksi memakan kaca, ayam hidup, dan lainnya. *Kedua*: dilanjutkann dengan tarian yang dilakukan oleh empat orang pemain remaja laki-laki yang berumur 13-17 tahun. Tarian yang dilakuka masih sama dengan tarian yang pertama dan pada tarian ini juga tidak ada atraksi-atraksi. Tarian ini dilakukan selama kurang lebih empat puluh menit. *Ketiga*: dilanjutkan oleh para pemain dewasa yakni berumur 20-25 tahun sebanyak empat orang. Tarian ini adalah tarian inti yang ditunggu-tunggu oleh para penonton. Tarian ini dilakukan kurang lebih empat puluh menit. Awal mulanya pemain memerankan tarian sama halnya dengan tarian yang dilakukan oleh remaja-remaja di awal tadi. Para pemain ini dilengkapi dengan pemain yang memakai topeng yang berjumlah dua orang. Setelah kurang lebih empat puluh menit berlalu baru sang pawang membunyikan cambuknya

sampai ada dari para pemain ataupun penonton yang kesurupan dan memamerkan berbagai macam atraksi. Biasanya pemain ataupun penonton yang kesurupan beraktrasi memakan arang hidup, bunga, ayam hidup, dan isi sesajen lainnya yang telah disediakan. Pemain ataupun penonton yang kesurupan ada yang kesurupan jin macan maka akan bertingkah laku seperti macan yang memakan daging dan mencakar-cakar. Pemain yang kesurupan jin monyet maka tingkahlakunya seperti monyet yang memaka buah-buahan, meloncat-loncat dan bergelantungan di pohon. Pemain yang kesurupan jin bencong maka tingkahlaku seperti orang bencong yang memakai kerudung, berbicara lemah gemulai, memakai bedak dan lipstik dan begitu juga apabila kesurupan jin yang lainnya yang akan bertingkah laku sesuai dengan jin yang merasuk ke dalam diri pemain. Setelah beberapa waktu kemudian para pemain yang kesurupanpun disadarkan kembali oleh sang pawang dengan membacakan mantra-mantra. Apabila semua pemain telah disadarkan pertunjukan berikutnya adalah tari-tarian seperti pertunjukan di awal tadi namun dilakukan oleh pemain dewasa sebanyak empat orang. Tarian ini dilakukan hanya sekali saja. Setelah pertunjukan tari-tarian yang dilakukan sang pawang membunyikan cambuknya ke tanah sampai ada pemain ataupun penonton yang kesurupan. Pertunjukan ini adalah pertunjukan akhir dari permainan kuda lumping. (Mursiman, 2017)

## 2.3 Jumlah dan Pendidikan Pemain Permainan Kuda Lumpung

### 2.3.1 Jumlah Pemain

Dalam kelompok permainan kuda lumping di Nagari Persiapan Padang Canduh berjumlah 25 orang. Pemain permainan kuda lumping ini tidak hanya laki-laki namun juga perempuan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.7**  
**Jumlah Pemain Permainan Kuda Lumping Krido**  
**Budoyo Tahun 2017**

No	Pemain	Jumlah (orang)
1	Anak-anak	-
2	Remaja	
	a. Remaja laki-laki	5
	b. Remaja Perempuan	6
3	Dewasa	14
<b>Jumlah</b>		25

Sumber Data: Sutino 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemain permainan kuda lumping paling banyak adalah orang dewasa sebanyak 14 orang disusul remaja perempuan 6 orang dan remaja laki-laki 5 orang.

### 2.3.2 Pendidikan Pemain

Dalam kelompok permainan kuda lumping pemain terdiri dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.8**  
**Pendidikan Pemain Permainan Kuda Lumping**  
**Krido Budoyo 2017**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak Sekolah	4
2	SD	9
3	SMP	7
4	SMA	5

5	DI-D4/SI-S2	-
---	-------------	---

Sumber Data: Sutino 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemain kuda lumping yang berpendidikan paling banyak adalah lulusan SD sebanyak 9 orang disusul lulusan SMP 7 orang, SMA 5 orang, tidak sekolah 4 orang. Sedangkan yang tidak ada adalah lulusan DI-D4/SI-S2

#### 2.4 Struktur Organisasi Permainan Kuda Lumping

1. Ketua, yaitu seseorang yang memimpin atau yang mengkoordinasi perkumpulan jalannya kuda lumping
2. Wakil ketua, yaitu seseorang yang menggantikan atau membantu ketua apabila sedang berhalangan.
3. Bendahara yaitu seseorang yang menangani masalah dana. Baik dana masuk maupun keluar.
4. Sekretaris, yaitu seseorang yang bertugas mencatat semua hal dalam suatu organisasi.
5. Humas, yaitu seseorang yang mengurus kuda lumping terhadap masyarakat.
6. Pawang, yaitu seseorang yang mempunyai ilmu yang mampu menyembuhkan pemain yang kesurupan.
7. Seksi perlengkapan, yaitu seseorang yang mengkoordinasi peralatan kuda lumping dari segi pakaian, alat musik dan hal-hal yang dibutuhkan dalam permainan kuda lumping.
8. Pengkrawitan, yaitu seseorang yang menjalankan musik permainan kuda lumping.
9. Seksi rias, yaitu seseorang yang bertugas merias pemain kuda lumping.
10. Pemain kuda lumping, yaitu seseorang yang menjalankan kuda lumping tersebut. (Sutino 2017)

## 2.5 Alat-Alat yang digunakan dalam Permainan Kuda Lumping

Dalam permainan kuda lumping juga menggunakan alat-alat yang harus ada diantaranya adalah:

### 1. Kendang

Kendang adalah alat musik Jawa (Jawa tengah) yang digunakan untuk mengimbangi alat musik lain atau mengatur irama. Cara menggunakan kendang adalah dengan tangan yang menggendang-gendang tanpa ada alat bantu. kendang dalam permainan kuda lumping berfungsi untuk mengatur tempo, irama, dinamika musik yang dimainkan.



### 2. Gong

Gong adalah alat musik yang terbuat dari leburan perunggu dan tembaga dengan permukaan yang bundar. Bentuk gong bulat dan di tengahnya terdapat bundaran kecil namun di belakangnya cekung. Warna gong adalah kuning emas. Cara memainkan gong dengan menggantungkan gong di kayu kemudian baru dipukul dengan kayu yang dibalut ujungnya dengan karet dan kain. Biasanya gong yang digunakan sepasang (dua buah) yang diletakkan saling berhadapan. Fungsi gong sendiri dalam permainan kuda lumping adalah sebagai pertanda akhiran musik yang di akhiri dengan suara gong yang keras dan hanya sekali bunyi.



### 3. Slompet

Slompet adalah alat musik yang cara penggunaannya dengan ditiup yang mana pada dalam slompet terdapat lubang-lubang bulat sebagai pengatur nada dan suara. Fungsi slompet dalam permainan kuda lumping sebagai iringan musik yang berbunyi seperti musik tarian ular.



### 4. Kenong

Kenong adalah alat musik yang cara penggunaannya dengan terlebih dahulu disusun di suatu wadah berupa kayu keras yang dialasi dengan tali baru di di pukul. Sehingga pada saat dipukul kenong tidak akan bergoyang kesamping namun ke awah atas. Fungsi kenong dalam permainan kuda lumping sebagai iringan musik agar musik yang dimainkan bisa lebih tegang dan lebih hidup.



### 5. Kuda-kudaan

Kuda-kudaan yang dimaksud adalah kuda-kudaan yang dibuat dari kulit binatang sapi atau dari anyaman bambu yang dibentuk

menyerupai kuda asli tanpa ada kakinya. Kuda-kudaan ini juga diberi warna dan aksesoris guna agar lebih menyerupai kuda asli. Cara menggunakan kuda-kudaan ini dengan ditunggangi dan diikatkan talinya ke pinggang. Fungsi kuda-kudaan ini untuk simbol bahwa itulah permainan kuda lumping. Makanya dalam setiap pertunjukan permainan kuda lumping dalam tarian selalu menggunakan kuda-kudaan baik yang terbuat dari kulit ataupun dari bambu.



#### 6. Barongan

Barongan adalah sesuatu yang dibuat menyerupai binatang, makhluk halus dan lainnya. Biasanya dibuat hanya bagian kepalanya saja dan di tutupi dengan kain hitam serta diberi aksesoris. Cara menggunakan barongan ini dengan memegang bagian belakang barongan dan dibunyi-bunyikan. Bentuk barongan barongan bermacam-macam dari berbentuk macan, buto, harimau, naga, dan lainnya. Fungsi barongan dalam permainan kuda lumping sebagai bentuk wujud pemain yang kesurupan. Apabila kesurupan jin naga maka akan memakai barongan naga dan begitu juga dengan yang lainnya.



#### 7. Topeng

Topeng adalah sesuatu yang digunakan untuk menutup muka yang terbuat dari kayu atau bahan lainnya. Cara menggunakannya dengan di pasang dimuka kemudian diikat tali topeng ke belakang kepala. Fungsi topeng sendiri dalam permainan kuda lumping sebagai media agar permainan kuda lumping lebih menarik.



#### 8. Cambuk

Cambuk adalah alat yang terbuat dari kain yang dililitkan ke kain yang lain yang kemudian diujungnya diberi tali plastik yang dibelah kecil-kecil. Cara penggunaannya dengan mencambukkan ke tanah hingga berbunyi. Fungsi cambuk sendiri dalam permainan kuda lumping sebagai salah satu alat untuk memanggil jin dan untuk menyadarkan pemain yang kesurupan dengan di cambuk-cambukkan ke badannya sampai sadar. (Sutino 2017)



### 3. Gambaran Umum Nagari Persiapan Limau Puruik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

#### 3.1 Sejarah Nagari Persiapan Limau Puruik

Nagari Persiapan Limau Puruik adalah sebuah Nagari baru yang berasal dari hasil pemekaran Nagari Induk yaitu Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat. Nagari

Persiapan Limau Puruik ini sebelumnya merupakan Jorong yang berada di wilayah kerja Nagari Kinali. Setelah dilantiknya 72 PJ Wali Nagari Persiapan se Kabupaten Pasaman Barat pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017 oleh Bupati Pasaman Barat yakni Bapak Syahiran maka secara resmi Kabupaten Pasaman Barat memiliki 91 Nagari yang terdiri dari 19 Nagari Induk dan 72 Nagari Persiapan.

Penduduk Nagari Limau Puruik mayoritas berasal dari pulau Jawa yang berasal dari Propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Adapun warga transmigrasi dari Propinsi Jawa Timur yaitu berasal dari Kabupaten Lamongan, Kabupaten Kediri, Kota Surabaya, Kabupaten Jember, sedangkan warga transmigrasi dari Propinsi Jawa Tengah berasal dari Kota Solo, Kota Semarang, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen, Kabupaten Klaten, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Banyumas. Pada tahun 1963 Presiden Soekarno membuat kebijakan transmigrasi secara besar-besaran dengan tujuan untuk mengurangi kepadatan penduduk dipulau Jawa. Adapun jumlah Kepala Keluarga yang ikut dalam program transmigrasi di Nagari Limau Puruik Kecamatan Kinali Propinsi Sumatera Barat pada tahun 1963 sebanyak 600 KK. Pada masa itu Nagari Persiapan Limau Puruik diberi nama Desa Sidodadi. Setiap masing-masing penduduk diberikan jatah tempat tinggal dengan ukuran 5x6 M<sup>2</sup> serta masing-masing kepala keluarga memperoleh lahan sertifikat tanah seluas 2 Ha per kepala keluarga. Apabila dijumlahkan dengan KK yang ikut transmigrasi maka jumlah lahan trasmigrasi untuk masyarakat sidodadi berjumlah 1.200 Ha dengan kondisi pada saat itu masih hutan belantara.

Pada tahun 1963-an kehidupan masyarakat Sidodadi sangat memprihatinkan. Subsidi makanan dari pemerintah untuk penduduk trasmigrasi tidak diberikan sehingga masyarakat pada saat itu serba kesulitan dan hanya dapat makan dari hasil olahan Ubi kayu seperti ubi

rebus dan nasi tiwul. Penduduk Sidodadi pada saat itu tidak dapat membayangkan kalau perkembangan masyarakat akan maju pesat seperti saat ini. Dengan semangat dan kegigihan para penduduk transmigrasi dalam bekerja mengolah lahan dan demi untuk mempertahankan hidup. Mereka akhirnya dapat mengubah nasib hidupnya seperti yang dapat dirasakan pada saat ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan mempunyai rumah permanen dengan dinding tembok beratapkan seng. Para penduduk juga sudah punya kebun sawit yang dapat memberikan penghasilan tetap tiap bulanya.

Perkembangan zaman biasanya selalu diikuti dengan perubahan kehidupan dan perilaku masyarakatnya. Untuk mempertahankan ciri khas adat budaya dan kearifan lokal masyarakat setempat yang tinggal di Propinsi Sumatera Barat maka pada masa Pemerintahan Bupati Drs.H Baharuddin, MM tahun 2010 mengambil kebijakan untuk mengubah nama Sidodadi menjadi Limau Puruik sesuai dengan nama daerah yang diberikan oleh masyarakat Kinali.

Penduduk Nagari Persiapan Limau Puruik mempunyai mobilitas yang sangat tinggi karena sebagian penduduk yang bekerja dan tinggal di kompleks perumahan PT. Laras Internusa atau PT. LIN merupakan warga perantauan dari luar daerah, sehingga dengan dasar inilah kami mengelompokan penduduk Nagari persiapan Limau Puruik ini menjadi penduduk tetap dan penduduk tidak tetap. Sumber data penduduk Nagari Persiapan Limau Puruik pada saat ini dapat dikategorikan dari berbagai sumber yaitu data penduduk yang bersumber dari Nagari induk berjumlah 1.237 KK tetap dengan jumlah kepala 5.439 jiwa dan KK tidak tetap sebanyak 60 KK dengan jumlah kepala 240 jiwa. Sehingga dapat dihitung jumlah penduduk Limau Puruik baik yang memiliki KK tetap maupun yang tidak tetap berjumlah 1.297 KK dengan jiwa 5.679 jiwa.

Sementara jumlah penduduk dilapangan berjumlah 1320 KK dan Jiwa sebanyak 5890

### 3.2 Gambaran Umum Nagari Persiapan Limau Puruik

Secara administrasi Nagari Persiapan Limau Puruik terletak sebelah selatan Kabupaten Pasaman Barat dengan Luas daerah  $\pm$  12.50 Km, secara Geografis Nagari Limau Puruik terletak antara 2 - 18 meter diatas permukaan laut. Sedangkan jumlah penduduk Nagari Persiapan Limau Puruik 6.972 jiwa. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.9**  
**Jumlah Penduduk Nagari Persiapan**  
**Limau Puruik Tahun 2017**

No	Jenis Kelamin	Total
1	Laki-laki	3.127
2	Perempuan	3.845
Jumlah		6.972

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Limau Puruik

Nagari Persiapan Limau Puruik di batasi dengan daerah lain. dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Padang Canduah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Gadang Jaya
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Katiagan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan VI Koto Selatan

Nagari Persiapan Limau Puruik memiliki jarak dengan Pusat Pemerintah sebagai berikut:

1. Jarak dengan Nagari pusat 5 km.
2. Jarak dengan Kecamatan 10 km
3. Jarak dengan kabupaten 40 km

4. Jarak dengan provinsi 144,4 km

### 3.3 Ekonomi Masyarakat

Nagari Persiapan Limau Puruik selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Hal ini dibuktikan dengan pembangunan-pembangunan diberbagai bidang diantaranya bidang pertanian, perdagangan dan lainnya. Pembangunan ini tidak terlepas dari peran dan partisipasi masyarakat yang memiliki pola pikir jauh untuk kemajuan kedepannya, baik itu peningkatan taraf hidup maupun peningkatan sumber daya manusia. Meskipun tidak seluruhnya terpenuhi. Dengan adanya kemajuan tahap demi tahap maka dari itu diharapkan untuk masa yang akan datang peningkatan perekonomian terus dan terus meningkat. Adapun jenis mata pecaharian masyarakat Nagari Persiapan Limau Puruik sebagai berikut:

**Tabel III.10**

**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Persiapan  
Limau Puruik Tahun 2017**

No.	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Karyawan	
	a. Karyawan	10
	b. Polisi	1
2	Wiraswasta	60
3	Peternak rumah Walet	4
3	Petani/Perkebunan	1.893
4	Pedagang	189
7	Buruh harian lepas/Tukang Bangunan	272
8	Lainnya	45

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Limau Puruik

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk menurut mata pencaharian paling banyak adalah petani berjumlah 1.893 orang dan diikuti oleh Buruh harian lepas/Tukang Bangunan 272, pedagang 189, wiraswasta 60 orang, lainnya 45 orang, Karyawan 10, walet 4 orang dan polisi 1.

### 3.4 Pendidikan Masyarakat

Dalam meningkatkan Kecerdasaan Masyarakat baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang perlu adanya sarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah, apakah perlu penambahan atau tidak. Adapun sarana yang dibutuhkan tersebut dimulai dari TK, SD, SMP/MTs dan SMA/MA. Sedangkan sarana yang tersedia di Nagari Persiapan Limau Puruik pada saat sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.11**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Nagari Persiapan**  
**Limau Puruik Tahun 2017**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	2
2	SD	2

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Limau Puruik

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah TK/PAUD sebanyak 2 buah dan SD di Nagari Persiapan Padang Canduh terdapat 2 buah.

Tingkat pendidikan penduduk di Nagari Persiapan Limau Puruik tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel III.12**  
**Strata Pendidikan Penduduk Nagari Persiapan**  
**Limau Puruik Tahun 2017**

No.	Keterangan	Jumlah ( orang )
1	Lulusan Pendidikan Umum	
	a. Taman Kanak-kanak	127
	b. SD	267
	c. SLTP	358
	d. SLTA	402
2	e. Akademi/ D1- D4/Sarjana	97
	Lulusan Pendidikan Khusus	
	c. Madrasah/Pesantren	170
	d. Kursus/Keterampilan	-

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Persiapan Limau Puruik

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan paling banyak lulusan SLTA dengan jumlah penduduk 402 orang diikuti dengan lulusan SLTP 358 orang, SD 267 orang, Madrasah/Pesantren 170 orang, Taman Kanak-Kanak 127 orang, Akademi/D1,2,3,4/ Sarjana 97 orang dan yang tidak ada adalah Kursus/Keterampilan.

### 3.5 Agama

Penduduk di Nagari Persiapan Limau Puruik mayoritas beragama Islam dan sangat barpegang teguh kepada ajaran agama,yang dapat kita lihat pada tingkah laku sehari-hari.Mereka saling hormat menghormati antar sesama pemeluk dan juga antar umat yang berbeda agama.NagariLimau Puruik memiliki 2 macam agama yaitu Islam dan Kristen Katolik.Adapun

jumlah penduduk yang beragama Islam tercatat sebanyak 6965 jiwa dan yang beragama Kristen tercatat sebanyak 7 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.13**  
**Agama Masyarakat Nagari Persiapan Limau Puruik**  
**Tahun 2017**

No	Keterangan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam	3127	3838	6965
2	Kristen (Khatolik)	3	4	7

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Limau Puruik

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Nagari Persiapan Padang Canduh mayoritas beragama Islam dengan jumlah pemeluk agama Islam 6965 jiwa dengan 3127 laki-laki dan 3838 perempuan. Sedangkan yang paling sedikit beragama Kristen (khatolik) berjumlah 7 jiwa dengan rincian 3 laki-laki dan 4 perempuan.

Jumlah peribadatan di nagari Persiapan Limau Puruik dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel III.14**  
**Jumlah Sarana Ibadah di Nagari Persiapan Limau**  
**Puruik Tahun 2017**

No	Sarana	Nagari	
		Limau Puruik	KET
1	Masjid	10	-
2	Mushola	3	-
3	Gereja	-	-

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Limau Puruik

Dari tabel di atas diketahui jumlah sarana peribadatan yang lebih dominan yaitu Masjid dan Musholla. Masjid sebanyak 10 buah dan Mushalla sebanyak 3 buah. Sedangkan Gereja tidak ada. Hal ini bisa terjadi karena disini mayoritas umat islam, keberadaan sarana ini masing-masing telah menyebar diseluruh Nagari yang terdapat di Nagari Persiapan Limau Puruik.

#### **4. Permainan Kuda Lumping Trituronggo Seto Krido Yakso di Nagari Persiapan Limau Puruik**

##### **4.1 Sejarah Permainan Kuda Lumping Trituronggo Seto Krido Yakso di Nagari Persiapan Limau Puruik**

Awal mula berdirinya permainan kuda lumping Trituronggo Seto Krido Yakso di Nagari Persiapan Limau Puruik sekitar tahun 1974. Permainan kuda lumping ini dibawa oleh para transmigrasi asal Jawa Timur yang kemudian membawa kesenian kuda lumping sampai ke nagari Persiapan limau puruik. Permainan kuda lumping ini dahulu di ketuai oleh Kasiman (almarhum). Sekarang adalah generasi kedua yang diketuai oleh Mursiman dengan jumlah anggota dua puluh lima orang. Trituronggo Seto Krido Yakso memiliki arti tiga kuda putih di taman budaya. Sampai sekarang nama permainan kuda lumping ini tidak berubah dan tetap itu namanya hingga kelak nanti. Tujuan adanya permainan kuda lumping ini untuk memperkenalkan budaya asli Jawa kepada penduduk sekitar yang beraneka suku dan ras. Alhasil permainan kuda lumping Trituronggo Seto Krido Yakso diterima masyarakat dan tetap bertahan sampai sekarang.

Alat-alat yang digunakanpun asli dari Jawa baik itu pakaian, musik yang terdiri dari gong, gamelan, dan lainnya. Permainan kuda lumping tampil di acara-acara besar seperti bersih desa, khitanan, pernikahan dan

lainnya. Dahulu ketika tampil alat penerangan yang digunakan adalah aki. Aki sangat dibutuhkan dalam pertunjukan permainan kuda lumping. Tanpa adanya penerangan dari aki maka permainan kuda lumping tidak bisa ditampilkan. Dari dahulu sampai sekarang permainan kuda lumping ini tetap eksis dan hanya berganti kepengurusannya saja. Adapun anggota dalam permainan kuda lumping saat sekarang berjumlah 30 orang. Sembilan orang remaja laki-laki, delapan orang remaja perempuan, dan dan tiga belas orang laki-laki dewasa. (Mursiman, 2017)

#### 4.2 Jumlah dan Pendidikan Pemain Permainan Kuda Lumpung

##### 4.2.1 Jumlah pemain

Dalam kelompok permainan kuda lumping di Nagari Persiapan Limau Puruik berjumlah 30 orang. Pemain permainan kuda lumping ini tidak hanya laki-laki namun juga perempuan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.15**  
**Jumlah Pemain Permainan Kuda Lumpung**  
**Trituronggo Seto Krido Yakso Tahun 2017**

No	Pemain	Jumlah (orang)
1	Anak-anak	-
2	Remaja	
	a. Remaja laki-laki	9
	b. Remaja Perempuan	8
3	Dewasa	13
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber Data: Mursiman 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemain permainan kuda lumping paling banyak adalah orang dewasa sebanyak 13 orang disusul remaja laki-laki 9 orang dan remaja perempuan 8 orang.

#### 4.2.2 Pendidikan Pemain

Dalam kelompok permainan kuda lumping pemain terdiri dari latar belakang pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel III.16**  
**Pendidikan Pemain Permainan Kuda Lumpung**  
**Trituronggo Seto Krido Yakso Tahun 2017**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak Sekolah	6
2	SD	9
3	SMP	11
4	SMA	4
5	DI-D4/SI-S2	-

Sumber Data: Mursiman 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemain kuda lumping yang berpendidikan paling banyak adalah lulusan SMP sebanyak 11 orang disusul lulusan SD 9 orang, tidak sekolah 6 orang, SMA 4 orang. Sedangkan yang tidak ada adalah lulusan DI-D4/SI-S2

## **5. Permainan Kuda Lumpung Turonggo Seto Budoyo Sekar Melati di Nagari Persiapa Limau Puruik**

### **5.1 Sejarah Permainan Kuda Lumpung Turonggo Seto Budoyo Sekar Melati di Nagari Limau Puruik**

Awal mula berdirinya permainan kuda lumping Turonggo Seto Budoyo Sekar Melati di Nagari Limau Puruik tahun 2017 bulan Januari. Kesenian ini di ketuai oleh bapak Narman dengan anggota sebanyak dua puluh tujuh orang. Turonggo Seto Budoyo Sekar Melati sendiri memiliki arti kuda putih di taman budaya Sekar Melati. Alat-alat yang digunakan dibeli dari Dharmasraya baik itu pakaian, musik yang terdiri dari gong, gamelan, dan lainnya namun pembuatnya adalah orang Jawa yang tinggal di sana. Sebelum permainan kuda lumping ini diberi nama terlebih dahulu banyak proses yang harus dilalui. Para pemain diwajibkan sudah hafal tarian-tarian yang diajarkan oleh pelatih begitu juga bagian musiknya. Latihan dilakukan tiga kali dalam seminggu sampai lebih kurang tiga bulan barulah para penari dites untuk diseleksi mana yang sudah hafal dan pantas untuk tampil dan mana yang belum. Bagi yang sudah hafal tari maka bisa tampil untuk acara mendatang dan bagi yang belum hafal belum bisa untuk tampil sebagai penari namun boleh untuk yang lain seperti biasa tampil melalui kesurupan.

Berhubung permainan kuda lumping ini berdiri belum lama seluruh anggota melakukan *ngamen* (meminta dana ke masyarakat) di rumah-rumah warga sekitar. Dana yang terkumpul digunakan untuk keperluan yang dibutuhkan dalam kuda lumping tersebut baik itu pakaian, alat musik dan lainnya. *Ngamen* dilakukan selama tujuh kali hingga dana yang diperoleh sudah lumayan besar. Ketika itu dana yang diperoleh adalah lebih kurang Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus). Setelah itu baru diadakannya sukuran dengan tujuan agar permainan kuda lumping yang dibentuk berjalan dengan lancar. Pemberian nama pada permainan kuda lumping ini dilakukan oleh orang-orang yang dituakan dalam permainan kuda lumping. Hingga tercetuslah nama

Turonggo Seto Budoyo Sekar Melati untuk nama paguyuban permainan kuda lumping ini.

## 5.2 Jumlah dan Pendidikan Pemain Permainan Kuda Lumpung

### 5.2.1 Jumlah Pemain Permainan Kuda Lumpung

Dalam kelompok permainan kuda lumping di Nagari Persiapan Limau Puruik berjumlah 27 orang. Pemain permainan kuda lumping ini tidak hanya laki-laki namun juga perempuan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.17**  
**Jumlah Pemain Permainan Kuda Lumpung**  
**TuronggoSeto Budoyo Sekar Melati Tahun 2017**

No	Pemain	Jumlah (orang)
1	Anak-anak	-
2	Remaja	
	a. Remaja laki-laki	6
	b. Remaja Perempuan	7
3	Dewasa	14
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>

Sumber Data: Rosidi 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemain permainan kuda lumping paling banyak adalah orang dewasa sebanyak 14 orang disusul remaja perempuan 7 orang dan remaja laki-laki 6 orang.

### 5.2.2 Pendidikan Pemain

Dalam kelompok permainan kuda lumping pemain terdiri dari latar belakang pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.18**

**Pendidikan Pemain Permainan Kuda Lumping  
Turonggo Seto Budoyo Sekar Melati Tahun 2017**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak Sekolah	6
2	SD	9
3	SMP	7
4	SMA	5
5	DI-D4/SI-S2	-

Sumber Data: Rosidi 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemain kuda lumping yang berpendidikan paling banyak adalah lulusan SD sebanyak 9 orang disusul lulusan SMP 7 orang, SMA 5 orang, tidak sekolah 6 orang. Sedangkan yang tidak ada adalah lulusan DI-D4/SI-S2